

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sebuah usaha yang dibentuk menjadi sebuah perusahaan pasti didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat terus beroperasi sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Strategi yang matang perlu dibentuk oleh manajemen guna memudahkan dalam menentukan arah bisnis dan menjalankan usaha dengan meminimalkan resiko yang akan terjadi dan juga siap menghadapi resiko yang sewaktu-waktu bisa muncul selama rentang waktu kegiatan operasional perusahaan berlangsung. (Salsabilla *et al.*, 2023).

Nilai Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang baik atau tidak dengan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, selain itu nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar ataupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan produktivitas. Salah satunya dengan cara mengelola pengeluaran pajak yang memiliki dampak bagi kinerja perusahaan yang mempengaruhi laba perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus melakukan perencanaan pajak pada perusahaan mereka.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan yaitu rekayasa wajib pajak dalam meminimalkan utang pajak yang dimiliki oleh perusahaan atau orang pribadi,

perpajakan, tetapi masih dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak bisa meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan adanya perencanaan pajak, perusahaan bisa lebih efektif dalam membayarkan pajak terutang serta tertib dalam perpajakan (Mulyadi & Sihar Tambun, 2020)

Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak, perusahaan biasanya melakukan upaya-upaya agar beban yang ditimbulkan dari pajak dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak, dimana peningkatan laba bersih setelah pajak akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dilakukan supaya perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain (Indriany *et al.*, 2021)

Perusahaan infrastruktur pembangunan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara yang akan memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih baik disuatu negara. salah satu sektornya yaitu sektor konstruksi dan bangunan. Semakin tinggi nilai harga saham maka semakin banyak investor menginvestasikan dananya. Sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Beberapa fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Indonesia Investments menjelaskan bahwa masalah terbesar terkait dengan pembangunan infrastruktur di Indonesia adalah untuk menemukan semua dana yang diperlukan. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, total Rp. 4.796 triliun diperlukan untuk memenuhi target pembangunan infrastruktur (yang ditetapkan

pemerintah) pada tahun 2019. Namun, pemerintah pusat dan daerah hanya bisa memberikan kontribusi 41 persen untuk pembiayaan, sementara perusahaan-perusahaan milik negara (BUMN) hanya dapat memberikan kontribusi hingga 22 persen. Ini berarti bahwa 37 persen dari dana yang dibutuhkan (sekitar Rp 1.752 triliun) harus berasal dari sektor swasta (Indonesia-Investments).

Oleh karena itu, persoalan pendanaan yang menghantui proses infrastruktur di Indonesia akan kembali kepada bagaimana investor dapat meyakini prospek masadepan perusahaan infrastruktur. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan perlu mengoptimalkan nilai perusahaannya, sehingga investor dapat secara yakin menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hal ini sendiri terbukti pada November 2020, dimana berdasarkan laporan dari kontan.co.id, indeks saham infrastruktur menjadi sektor yang mengalami penguatan paling tinggi pada bulan tersebut.

Penguatan indeks sektor infrastruktur dikarenakan mayoritas saham yang ada didalamnya rata - rata menguat signifikan, terutama TLKM yang menguat hingga sekitar 32%, dikarenakan investor asing melakukan net buy pada TLKM sebesar Rp 2,1 triliun. TLKM memiliki bobot penguatan paling besar di sektor infrastruktur yaitu sebesar 4,68%, sedangkan yang lain seperti TOWR, TBIG, TCPI, JSMR, dan PGAS masing-masing masih di bawah 1% (Prima, 2020). Hal tersebut cukup menakjubkan, mengingat tahun 2020 merupakan tahun awal terjadinya pandemi COVID-19 yang cukup menekan laju perekonomian di Indonesia.

Nilai perusahaan menjadi sebuah perhatian tersendiri bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan infrastruktur. Nilai perusahaan, terutama harga saham, mencerminkan estimasi nilai buku atau kinerja perusahaan di masa depan, karena pada dasarnya orang yang membeli saham adalah membeli untuk berinvestasi untuk masa yang akan datang. Namun dalam rentang waktu 2016-2020, harga saham indeks infrastruktur cukup fluktuatif, dimana harga saham mengalami fluktuasi hampir setiap bulannya, dan secara keseluruhan menunjukkan tren yang menurun.

Berkaitan dengan hal tersebut, faktor eksternal juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama jika faktor tersebut datang dari pemerintah. Saat ini pengembangan infrastruktur menjadi salah satu fokus utama pemerintah. Namun bukan berarti perkembangan infrastruktur tidak memiliki hambatan tersendiri, yang dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi dalam proyek. Salah satu hambatan terbesar yang dapat dihadapi oleh perusahaan adalah perihal pendanaan.

Namun hal tersebut bisa diatasi jika perusahaan dapat meyakinkan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan perlu mengoptimalkan nilai perusahaannya, sehingga investor dapat secara yakin menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Selain itu pada dua tahun terakhir Indonesia (dan seluruh dunia) dihadapkan dengan fenomena pandemi COVID-19. Hal ini memiliki dampak besar bagi perekonomian di seluruh dunia. Walaupun pemerintah sudah menerapkan berbagai kebijakan untuk menekan dampak dari pandemi ini, namun pandemi

yang melanda Indonesia sejak Februari 2020 masih berdampak pada aktivitas bisnis sampai saat ini, khususnya di pasar saham Indonesia. Pandemi COVID-19 masih belum bisa diprediksi kapan akan berakhir, oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk bisa melihat aspek-aspek yang dapat memperkuat nilai perusahaan di pasar saham agar dapat menjaga stabilitas perusahaan dan menjamin kepentingan para pemegang saham.

Nilai Perusahaan yang baik adalah hal yang sangat diinginkan oleh suatu Perusahaan untuk menambah Nilai Perusahaan, maka investor akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tujuan investor menanamkan modalnya untuk meningkatkan minat pada saham dan mencari laba setinggi mungkin. Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan produktivitas. Salah satunya dengan cara mengelola pengeluaran pajak yang memiliki dampak bagi kinerja perusahaan yang mempengaruhi laba perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus melakukan perencanaan pajak pada perusahaan mereka.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan yaitu rekayasa wajib pajak dalam meminimalkan utang pajak yang dimiliki oleh perusahaan atau orang pribadi, perpajakan, tetapi masih dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak bisa meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan adanya perencanaan pajak, perusahaan bisa lebih efektif dalam membayarkan pajak terutang serta tertib dalam perpajakan (Mulyadi & Sihar Tambun, 2020)

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan beberapa diantaranya adalah perencanaan pajak dan profitabilitas. Profitabilitas adalah salah

satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Humairah *et al.*, 2021). Keuntungan ini berasal dari memaksimalkannya aset-aset perusahaan. Profitabilitas yang didapatkan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan pada para pemegang saham akan tinggi (Nashar *et al.*, 2022). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada didalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Sedangkan profit adalah jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan dalam periode tertentu yang sudah dikurangi dengan harga pokok penjualan dan biaya atau bisa juga disebut laba bersih (Saragih *et al.*, 2023).

Transparansi perusahaan merupakan ketersediaan informasi yang beredar luas dan bisa dipercaya terhadap kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu, posisi keuangan, kesempatan investasi, nilai serta risiko perusahaan yang sifatnya umum. Transparansi jug mampu menghasilkan operasional perusahaan lebih transparan (Noviari, 2018)

Berdasarkan penelitian terdahulu perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian menurut (Anggraeni & Mulyani,2020) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan hasil penelitian (Bagus & Ida 2017) Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Enjang Syahputra *et al.*, 2021) yang menunjukan baha perencanaan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Pesudo, 2019) Pada variabel profitabilitas menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Novarianto & Dwimulyani, 2019)

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini mengambil pada objek Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini selama empat tahun yaitu periode tahun 2018-2021

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek dan periode Penelitian. Pada Penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI sebagai objeknya dengan periode penelitian dari tahun 2016-2018. Sedangkan objek yang digunakan oleh penulis dalam penelitian sekarang ini adalah perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI dengan periode laporan keuangan tahun 2018-2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021?
3. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai variabel moderasi pada sektor perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai variabel moderasi pada sektor perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data, mencari, dan mendapatkan informasi tentang Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2021.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor Infrastruktur pada tahun 2018-2021.

2. Untuk menguji dan menganalisis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor Infrastruktur pada tahun 2018-2021
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Transparansi sebagai pemoderasi pengaruh Perencanaan Pajak pada sektor perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Transparansi sebagai pemoderasi pengaruh Profitabilitas pada sektor perusahaan Infrastruktur, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Praktis

Untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai seberapa signifikan pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor Infrastruktur

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian tambahan terhadap Analisa mengenai perencanaan pajak, profitabilitas, nilai perusahaan, serta transparansi, yang menjadi acuan mahasiswa program studi Akuntansi konsentrasi Perpajakan. Selain itu, sebagai salah satu syarat dalam

menyelesaikan program Strata Satu (S1) di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor Infrastrukturnya yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyerahkan laporan keuangannya secara lengkap pada tahun 2018 sampai tahun 2021 pada Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai skripsi ini, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri atas BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Analisa dan Pembahasan, BAB V Penutup. Deskripsi dari masing-masing BAB ini dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan dasar pemikiran mengenai perencanaan pajak, profitabilitas, nilai perusahaan dan juga transparansi, rumusan masalah sebagai sesuatu yang diangkat untuk diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian diharapkan akan didapat dari penelitian ini, Batasan masalah, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori dan konsep yang digunakan sebagai dasar dari penelitian dan mengemukakan penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya

serta memperjelas maksud dari penelitian ini. Pada akhir bab ini diberikan hipotesis awal

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan deskriptif mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis data yang digunakan, dan membahas tentang interpretasi hasil dan argumentasi hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian kesimpulan menyajikan secara ringkas apa yang telah diperoleh dari pembahasan sebelumnya, selain itu bab ini juga berisi saran peneliti bagi pihak lain yang berkepentingan